

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung pada tanggal 14 Februari 2019 sampai 15 Februari 2019 di kelas IV dengan 28 sampel. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa metode yaitu angket dan dokumentasi. Metode angket disini digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar Matematika peserta didik kelas IV sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan obyek penelitian seperti tingkat pendidikan orang tua yang terdapat di data pribadi siswa sebagai pendukung hasil angket, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang terdapat diraport, nama peserta didik kelas IV, dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket tingkat pendidikan orang tua dengan 2 butir pertanyaan dengan masing-masing empat pilihan alternatif jawaban, angket

minat belajar dengan 20 butir pernyataan dengan masing-masing empat pilihan alternatif jawaban, dokumentasi data pribadi siswa berupa data tingkat pendidikan orang tua dan dokumentasi prestasi belajar berupa nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang terdapat dirapor.

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV

NO	NAMA	INISIAL	JENIS KELAMIN
1	Adelwise Nur Arini El Salsabila	ANAES	Perempuan
2	Akfi Ishtifaiyah	AI	Perempuan
3	Alisha Neila Helga	ANH	Perempuan
4	Amelia Lutfiatul Farhah	ALF	Perempuan
5	Ananda Nursyarah	AN	Perempuan
6	Athaya Zalwa Nurwana	AZN	Perempuan
7	Azzahra Mukhlisatul Muna	AMM	Perempuan
8	Laila Nur Kholifatul Nikmah	LNKN	Perempuan
9	Maulidiana Rahmati Putri	MRP	Perempuan
10	Muhammad Ahsinil Umam	MAU	Laki-laki
11	Muhammad Arkan Ziyad	MAZ	Laki-laki
12	Muhamad Fauzi Ansor	MFA	Laki-laki
13	Muhamad Finza Fahriansyah	MFF	Laki-laki
14	Muhammad Iqbal Santoso	MIS	Laki-laki
15	M. Khorussabiq 'Izzul Ahbab	MKIA	Laki-laki
16	Nadya Anisatul Fitriya	NAF	Perempuan
17	Naja Jannatil Makna	NJM	Perempuan
18	Nasywa Jannatil Makna	NYJM	Perempuan
19	Puteri Suci Rahma Ramadhani	PSRR	Perempuan
20	Rania Annurnisa' Putri	RAP	Perempuan
21	Salma Shofiatul Ummah	SSU	Perempuan
22	Siti Aminatus Zahro	SAZ	Perempuan
23	Tatak Insaanirrosul	TI	Perempuan

NO	NAMA	INISIAL	JENIS KELAMIN
24	Verlita Dwi Nurazizah	VDN	Perempuan
25	Wafiq Syafa'atul Aqilah	WSA	Perempuan
26	Zidne Venerdi Muhammad	ZVM	Laki-laki
27	Lucky Andini	LA	Laki-laki
28	Bogat Danu Dinejad	BDD	Laki-laki

Tabel 4.2

Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua, Minat Belajar, Prestasi Belajar

Matematika Peserta Didik Kelas IV

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA	MINAT BELAJAR	PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
1	ANAES	8	65	88
2	AI	2	66	87
3	ANH	8	74	95
4	ALF	4	80	91
5	AN	5	52	81
6	AZN	5	63	83
7	AMM	6	80	91
8	LNKN	3	57	79
9	MRP	4	77	94
10	MAU	6	66	79
11	MAZ	6	64	77
12	MFA	4	51	82
13	MFF	3	58	83
14	MIS	6	46	83
15	MKIA	5	61	83
16	NAF	3	60	85
17	NJM	6	49	87
18	NYJM	6	60	92
19	PSRR	6	80	90
20	RAP	6	66	91
21	SSU	8	70	86
22	SAZ	4	60	91
23	TI	3	52	81
24	VDN	5	63	87
25	WSA	4	54	80

NO	NAMA PESERTA DIDIK	TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA	MINAT BELAJAR	PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
26	ZVM	8	68	97
27	LA	4	64	86
28	BDD	7	60	77

1. Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Data skor tingkat pendidikan orang tua diperoleh dari angket tingkat pendidikan orang tua yang terdiri dari 2 butir pertanyaan dengan masing-masing empat pilihan alternatif jawaban yaitu MI/SD (1), SMP/MTs (2), SMA/MA/SMK/MAK (3) dan Perguruan Tinggi/Sarjana (4). Kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Interval Nilai (X) dan Rata-rata (Mean) Hasil Skor Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Interval Nilai	F	F _k	X	F _x	Mean
2-3	5	5	2,5	12,5	$\frac{\sum FX}{\sum F}$ $= \frac{150}{28}$ $= 5,38$
4-5	10	15	4,5	45	
6-7	9	24	6,5	58,5	
8-9	4	28	8,5	34	
Jumlah	28			150	

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Interval Nilai	F	F _r %
2-3	5	17,855%
4-5	10	35,71%
6-7	9	32,139%
8-9	4	14,284%
Jumlah	28	100%

Tabel 4.5**Kriteria Skor Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua**

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas	Kriteria
5,38	8 keatas	Sangat baik	Cukup
	6-7	Baik	
	4-5	Cukup	
	2-3	Buruk	
	2 ke bawah	Sangat buruk	

Dari uraian diatas diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung termasuk dalam kategori cukup yaitu berada diantara nilai 4-5 dengan rata-rata 5,38.

2. Data Angket Minat Belajar

Data skor minat belajar peserta didik diperoleh dari angket minat belajar siswa sebanyak 20 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan masing-masing memiliki empat pilihan alternatif jawaban. Skor untuk pernyataan positif yaitu sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Sedangkan skor untuk pernyataan negatif kebalikannya. Angket tersebut diberikan pada sampel penelitian yaitu kelas IV yang terdiri dari 28 peserta didik.

Kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Interval Nilai (X) dan Rata-rata (Mean) Hasil Skor Angket
Minat Belajar**

Interval Nilai	F	F _k	X	F _x	Mean
46-52	5	5	49	245	$\frac{\sum FX}{\sum F}$ $= \frac{1.757}{28}$ $= 62,75$
53-59	3	8	56	168	
60-66	13	21	63	819	
67-73	2	23	70	140	
74-80	5	28	77	385	
Jumlah	28			1.757	

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Minat Belajar

Interval Nilai	F	F _r %
46-52	5	17,855%
53-59	3	10,713%
60-66	13	46,423%
67-73	2	7,142%
74-80	5	17,855%
Jumlah	28	100%

Tabel 4.8

Kriteria Skor Angket Minat Belajar

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas	Kriteria
62,75	76 ke atas	Sangat baik	Cukup
	67-75	Baik	
	58-66	Cukup	
	49-57	Buruk	
	49 ke bawah	Sangat buruk	

Dari uraian diatas diketahui bahwa minat belajar peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung termasuk dalam kategori cukup yaitu berada diantara nilai 58-66 dengan rata-rata 62,75.

3. Data Hasil Prestasi Belajar Matematika

Data nilai hasil belajar Matematika diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Matematika semester ganjil peserta didik kelas IV.

Kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Interval Nilai (X) dan Rata-rata (Mean) Prestasi Belajar Matematika

Interval Nilai	F	F _k	X	F _x	Mean
77-80	5	5	78,5	392,5	$\frac{\Sigma FX}{\Sigma F}$ $= \frac{2.402}{28}$ $= 85,79$
81-84	7	12	82,5	577,5	
85-88	7	19	86,5	605,5	
89-92	6	25	90,5	543	
93-96	2	27	92,5	185	
97-100	1	28	98,5	98,5	
Jumlah	28			2.402	

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Matematika

Interval Nilai	F	F _r %
77-80	5	17,855%
81-84	7	24,997%
85-88	7	24,997%
89-92	6	21,426%
93-96	2	7,142%
97-100	1	3,571%
Jumlah	28	100%

Tabel 4.11

Kualitas Prestasi Belajar Matematika

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas	Kriteria
85,79	93 ke atas	Sangat baik	Cukup
	88-92	Baik	
	83-87	Cukup	

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas	Kriteria
	78-82	Buruk	
	78 ke bawah	Sangat buruk	

Dari uraian diatas diketahui bahwa prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung termasuk dalam kategori cukup yaitu berada diantara nilai 83-87 dengan rata-rata 85,79.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Validitas Konstruk

Untuk menguji validitas konstruksi, peneliti meminta pendapat dari 1 dosen ahli yaitu M. Luqman Hakim Abbas, M.Pd. selaku dosen PGMI.

Berdasarkan hasil validitas dari ahli tersebut terdapat beberapa catatan yaitu untuk instrumen angket tingkat pendidikan orang tua dan angket minat belajar perlu diperbaiki, namun secara keseluruhan menyatakan bahwa instrumen layak digunakan untuk penelitian.

b. Perhitungan Uji Validitas dan Realibilitas

Sebelum instrumen diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dilakukan di kelas IV MI Salafiyah Banin Banat Siman Lamongan sebanyak 21 peserta didik. Uji coba instrumen

dilakukan untuk mengetahui angket tingkat pendidikan orang tua dan angket minat belajar yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Pengujian dilakukan melalui bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

1) Validitas dan Realibilitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

a) Validitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Butir pertanyaan angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut output validitas angket tingkat pendidikan orang tua:

Tabel 4.12

Validitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,858	0,433	Valid
2	0,813	0,433	Valid

(hasil output *SPSS 16.0 for Windows* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan tabel diatas, butir pertanyaan angket no 1 dan 2 menyatakan r_{hitung} lebih dari r_{tabel} sehingga seluruh butir pertanyaan angket tingkat pendidikan orang tua dinyatakan valid.

b) Realibilitas Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

Butir pertanyaan angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji tersebut bisa dilihat pada nilai Cronbach's Alpha berikut:

Tabel 4.13

**Reliabilitas Angket Tingkat Pendidikan Orang
Tua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.896	3

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,896$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,433$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan angket tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket tingkat pendidikan orang tua, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan angket tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2) Validitas dan Realibilitas Angket Minat Belajar

a) Validitas Angket Minat Belajar

Butir pernyataan angket dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut output validitas angket minat belajar:

Tabel 4.14**Validitas Angket Minat Belajar**

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,618	0,433	Valid
2	0,641	0,433	Valid
3	0,687	0,433	Valid
4	0,857	0,433	Valid
5	0,589	0,433	Valid
6	0,623	0,433	Valid
7	0,621	0,433	Valid
8	0,495	0,433	Valid
9	0,793	0,433	Valid
10	0,671	0,433	Valid
11	0,802	0,433	Valid
12	0,600	0,433	Valid
13	0,611	0,433	Valid
14	0,495	0,433	Valid
15	0,629	0,433	Valid
16	0,694	0,433	Valid
17	0,589	0,433	Valid
18	0,719	0,433	Valid
19	0,749	0,433	Valid
20	0,629	0,433	Valid

(hasil output *SPSS 16.0 for Windows* secara lengkap

dapat dilihat pada lampiran)

Berdasarkan tabel diatas, butir soal nomor 1 sampai nomor 20 menyatakan bahwa r hitung lebih dari r tabel sehingga seluruh butir pernyataan angket minat belajar dinyatakan valid.

b) Realibilitas Angket Minat Belajar

Butir pernyataan angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji tersebut bisa dilihat pada nilai Cronbach's Alpha berikut:

Tabel 4.15

Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	21

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0,758 > r_{tabel} = 0,433$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan angket minat belajar tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket minat belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.16

**Normalitas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua,
Minat Belajar dan Prestasi Belajar Matematika**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Minat Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)
N		28	28	28
Normal Parameters ^a	Mean	5.18	63.07	85.93
	Std. Deviation	1.701	9.317	5.524
Most Extreme Differences	Absolute	.150	.127	.131
	Positive	.149	.127	.131
	Negative	-.150	-.085	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.792	.670	.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.557	.760	.726
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan tabel 4.16 Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan:

- 1) Nilai signifikansi tingkat pendidikan orang tua adalah 0,557. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tingkat pendidikan orang tua berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi minat belajar adalah 0,760. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data minat belajar berdistribusi normal.

- 3) Nilai signifikansi prestasi belajar matematika adalah 0,726. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar matematika berdistribusi normal.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.17

Multikolinieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua, Minat Belajar dan Prestasi Belajar Matematika

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	63.212	6.190		10.212	.000		
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	.466	.539	.143	.864	.396	.936	1.069
Minat Belajar (X2)	.322	.098	.543	3.270	.003	.936	1.069

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai VIF variabel tingkat pendidikan orang tua adalah 1,069 dan kurang dari 10. Hasil ini berarti variabel tingkat pendidikan orang tua terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

b) Nilai VIF variabel minat belajar adalah 1,069 dan kurang dari 10. Hasil ini berarti variabel minat belajar terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.18

Heteroskedastisitas Data Angket Tingkat Pendidikan

Orang Tua, Minat Belajar dan Prestasi Belajar

Matematika

Correlations

			Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Minat Belajar (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.330	.007
		Sig. (2-tailed)	.	.086	.973
		N	28	28	28
	Minat Belajar (X2)	Correlation Coefficient	.330	1.000	.000
		Sig. (2-tailed)	.086	.	.999
		N	28	28	28
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.007	.000	1.000
		Sig. (2-tailed)	.973	.999	.
		N	28	28	28

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa korelasi antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) dengan *unstandardized residual* memiliki signifikansi 0,973.

Sedangkan korelasi antara variabel minat belajar (X_2) dengan *unstandardized residual* memiliki signifikansi 0,999. Oleh karena signifikansi lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.19

**Autokorelasi Data Angket Tingkat Pendidikan Orang
Tua, Minat Belajar dan Prestasi Belajar Matematika**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.303	4.611	1.882

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X_2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 1,882 dimana nilai Durbin-Watson tersebut berkisar 1,55 sampai 2,46 maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

c. Uji Linieritas

Tabel 4.20

**Linieritas Data Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua,
Minat Belajar dan Prestasi Belajar Matematika**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Y) *	Between Groups	(Combined)	303.024	6	50.504	2.036	.106
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)		Linearity	65.190	1	65.190	2.628	.120
		Deviation from Linearity	237.833	5	47.567	1.918	.134
	Within Groups		520.833	21	24.802		
	Total		823.857	27			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Y) *	Between Groups	(Combined)	557.274	17	32.781	1.230	.379
Minat Belajar (X2)		Linearity	276.576	1	276.576	10.375	.009
		Deviation from Linearity	280.698	16	17.544	.658	.780
	Within Groups		266.583	10	26.658		
	Total		823.857	27			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai sign antara variabel tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar adalah 0,134 dimana $sign > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier.

2) Nilai sign antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar adalah 0,780 dimana $sign > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, terbebas dari asumsi klasik dan data linier, maka uji prasyarat telah terpenuhi, sehingga dapat dilakukan analisis regresi linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

- 1) Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Tabel 4.21

Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.044	5.402

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.190	1	65.190	2.234	.147 ^a
	Residual	758.667	26	29.179		
	Total	823.857	27			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.198	3.326		24.415	.000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	.914	.611	.281	1.495	.147

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan antara hubungan sederhana antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y). Berdasarkan tabel diatas didapatkan angka R sebesar 0,281.
- *R square* (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0,079 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel

tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika ($KD = 0,079^2 \times 100\%$) = 7,9%, sedangkan sisanya sebesar 92,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

- *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,044. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- *Standard Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 5,402 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar matematika sebesar 5,402.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar

H_a : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar

- Menentukan F hitung dan signifikansi
Berdasarkan output diperoleh F hitung sebesar 2,234 dan signifikansi sebesar 0,147.
- Menentukan F tabel
Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 26, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 4,23.
- Kriteria pengujian
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Membuat kesimpulan
 $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,234 < 4,23$) dan signifikansi 0,147 $> 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.

c) Output Coefficients

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang

menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.
- t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasilnya signifikansi atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,495 sedangkan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$ db = 26) = 2,055. Nilai $t_{hitung} = 1,495 < t_{tabel} = 2,055$ artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar.

- Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

2) Pengaruh Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Tabel 4.22

Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.310	4.588

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276.576	1	276.576	13.139	.001 ^a
	Residual	547.281	26	21.049		
	Total	823.857	27			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X2)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.263	6.040		10.640	.000
	Minat Belajar (X2)	.344	.095	.579	3.625	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan antara hubungan sederhana antara variabel minat belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y). Berdasarkan tabel diatas didapatkan angka R sebesar 0,579.
- *R square* (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0,336 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar matematika ($KD = 0,336^2 \times 100\% = 33,6\%$, sedangkan sisanya sebesar 66,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

- *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,310. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- *Standard Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 4,588 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar matematika sebesar 4,588.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis
 H_0 : Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar
 H_a : Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar
- Menentukan F hitung dan signifikansi

Berdasarkan output diperoleh F hitung sebesar 13,139 dan signifikansi sebesar 0,001.

- Menentukan F tabel
Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 dan 26, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 4,23.
- Kriteria pengujian
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Membuat kesimpulan
 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,139 > 4,23$) dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar.

c) Output Coefficients

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika $X = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier.

Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.

- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.
- t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui hasilnya signifikansi atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,625 sedangkan nilai t tabel ($\alpha = 0,05$ db = 26) = 2,055. Nilai $t_{hitung} = 3,625 > t_{tabel} = 2,055$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.
- Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya

peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

b. Analisa Regresi Linier Berganda

Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Matematika (Y)

Tabel 4.23

Uji Regresi Linier Berganda (Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.303	4.611

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X_2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	292.431	2	146.215	6.878	.004 ^a
	Residual	531.426	25	21.257		
	Total	823.857	27			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar (X_2), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.212	6.190		10.212	.000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1)	.466	.539	.143	.864	.396
	Minat Belajar (X2)	.322	.098	.543	3.270	.003

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a) Output Model Summary

- R menunjukkan antara hubungan berganda antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) dan minat belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y). Berdasarkan tabel diatas didapatkan angka R sebesar 0,596.
- *R square* (R_2) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R_2 sebesar 0,355 artinya persentase kontribusi pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar matematika ($KD = 0,355^2 \times 100\%$) = 35,5%, sedangkan sisanya

sebesar 64,5 % dipengaruhi oleh variabel lain selain tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar.

- *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0,303. Nilai ini juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, namun biasanya digunakan untuk mengukur regresi yang menggunakan lebih dari dua variabel bebas.
- *Standard Error of the Estimate* adalah ukuran kesalahan prediksi. Nilai yang diperoleh sebesar 4,611 artinya kesalahan dalam memprediksi nilai prestasi belajar matematika sebesar 4,611.

b) Output Anova

ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar

Ha : Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar

- Menentukan F hitung dan signifikansi
Berdasarkan output diperoleh F hitung sebesar 6,878 dan signifikansi sebesar 0,004.
- Menentukan F tabel
Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 2 dan 25, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 3,39.
- Kriteria pengujian
 - Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan taraf nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- Membuat kesimpulan
 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,878 > 3,39$) dan signifikansi 0,004 $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

c) Output Coefficients

- *Unstandardized Coefficient* adalah nilai koefisien yang tidak terstandarisasi atau tidak ada patokan. Koefisien B terdiri dari nilai konstan (harga Y jika X_1 dan $X_2 = 0$) dan koefisien regresi (nilai yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel

- Y yang didasarkan variabel X_1 dan X_2). Nilai-nilai inilah yang masuk dalam persamaan regresi linier berganda. Sehingga didapatkan persamaan. Sementara itu *Standard Error* adalah nilai maksimum kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasar sampel.
- *Standardized Coefficients* merupakan nilai koefisien yang telah terstandarisasi atau memakai patokan tertentu. Jika nilai koefisien Beta semakin mendekati 0, maka hubungan antara variabel X dan Y semakin tidak kuat.
 - t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara parsial. Untuk mengetahui hasilnya signifikansi atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel.
 - Signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05, artinya peluang memperoleh maksimal 5%. Dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

Menurut Sugiyono dalam melihat kriteria interpretasi pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar, dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.24

Kriteria Interpretasi¹

Interval	Interpretasi
0% - 39%	Rendah
40% - 59%	Sedang
60% - 79%	Cukup
80% - 100%	Tinggi

Pada tabel diatas, terlihat bahwa 35,5% terletak pada interval 0% - 39% maka interpretasinya rendah. Sehingga pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar yaitu 35,5% termasuk ke dalam kriteria rendah.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257